



---

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA ANTARA  
PEMBERIAN TUGAS KELOMPOK DAN TUGAS INDIVIDU  
PADA MATA KULIAH FILSAFAT PENDIDIKAN  
DI STKIP PGRI SITUBONDO**

**Yesi Puspitasari<sup>1</sup>, Dassucik<sup>2</sup>**  
**STKIP PGRI Situbondo**

**Corresponding Email: [yesipuspita31@gmail.com](mailto:yesipuspita31@gmail.com)**

Received: Nov 3, 2022   Revised: Nov 10, 2022   Accepted: Nov 18, 2022

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini mengetahui perbandingan hasil belajar siswa antara pemberian tugas kelompok dan tugas individu pada mata kuliah Filsafat Pendidikan di STKIP PGRI Situbondo. Metode penelitian menggunakan eksperimen ialah metode eksperimen semu. Populasi dalam eksperimen seluruh mahasiswa STKIP PGRI Situbondo semester Ganjil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh karena jumlah mahasiswa dibawah 100, dan dikategorikan dalam sampel kecil dengan jumlah sampel adalah 44 mahasiswa. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah angket mahasiswa yaitu angket tugas individu dan angket tugas kelompok, dan analisis data yang digunakan adalah uji t (uji beda). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata postes mahasiswa kelas kontrol yang diberi tugas individu sebesar 73.18, sedangkan rata-rata postes kelas eksperimen yang diberi tugas kelompok sebesar 76.36. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan selisih 3.18, jika dilihat dari rata-rata yang ada mahasiswa yang diberi tugas kelompok mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang diberi tugas individu, dengan hasil perhitungan t hitung  $-1.764 < 1.682$ , dan signifikansi  $0.035 < 0.05$ .

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Tugas Individu, Tugas Kelompok.*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out the comparison of student learning outcomes between giving group assignments and individual assignments in the Educational Philosophy course at STKIP PGRI Situbondo. The research method using experiments was quasi-experimental methods. The population in the experiment was all odd semester STKIP PGRI Situbondo students. The sampling technique used is a saturated sample because the number of students is below 100, and is categorized as a small sample with a total sample of 44 students. The research instrument that the researcher used was a student questionnaire, namely individual assignment questionnaires and group assignment questionnaires, and the data analysis used was the t test (different test). The results showed that the average post-test for control class students who were given individual assignments was 73.18, while the average post-test for the*

*experimental class who were given group assignments was 76.36. These results indicate that there is a significant difference between the learning outcomes of the control class and the experimental class with a difference of 3.18, if seen from the average that there are students who are given group assignments get better learning outcomes than students who are given individual assignments, with the calculation results  $t$  count -  $1.764 < 1.682$ , and a significance of  $0.035 < 0.05$ .*

*Keywords: Learning Outcomes, Individual Tasks, Group Tasks.*

## **PENDAHULUAN**

Filsafat merupakan upaya perenungan pemikiran yang sistematis dan rasional untuk memahami siapa diri anda dan memahami dunia. Hal ini memberikan makna bahwa orang yang berfilsafat akan berusaha mencari tahu segala hal yang terkait dengan dirinya, sehingga dengan demikian dia akan menyadari sepenuhnya hakikat dirinya. Mata kuliah filsafat pendidikan perlu diberikan kepada semua mahasiswa untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerja sama yang efektif. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk memperoleh, mengolah dan memanfaatkan berbagai informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang dinamis dan kompetitif. Pendidikan membutuhkan filsafat karena masalah pendidikan tidak hanya menyangkut pelaksanaan pendidikan yang dibatasi pengalaman, tetapi masalah yang lebih luas, lebih dalam, serta lebih kompleks, tidak mungkin dijangkau seluruhnya oleh sains atau ilmu pendidikan (Abdul Muis Thabrani,2015).

Pembelajaran yang dilakukan Dosen di dalam kelas seharusnya membuat mahasiswa tertarik dan antusias mengikuti pelajaran terutama pada mata kuliah filsafat pendidikan. Sering terjadi Dosen lebih aktif berceramah didalam menyampaikan materi kuliah serta tidak menerapkan metode pembelajaran kreatif dan inovatif, akhirnya membuat mahasiswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Metode pemberian tugas yang kurang baik dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, pengaruh ditimbulkan berupa hasil belajar mahasiswa semakin baik, atau malah sebaliknya. Pemberian tugas kelompok diartikan sebagai format belajar-mengajar yang menitikberatkan interaksi mahasiswa yang satu dengan mahasiswa lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas dengan belajar secara bersama-sama. Sedangkan tugas individu dilakukan mahasiswa secara mandiri, kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu yang

bersangkutan. Hasil belajar merupakan tolak ukur menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi filsafat pendidikan dari proses belajar mahasiswa yang biasanya diukur dengan tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015:14), metode penelitian berlandaskan terhadap filsafat positifisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sample dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Teknik penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini teknik penelitian *purposive sampling area* yang dilakukan di STKIP PGRI Situbondo pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.

Teknik penentuan responden peneliti menggunakan teknik secara populatif dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Jumlah sampel pada lokasi penelitian kurang dari 100 responden dikategorikan sebagai populasi kecil. Teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner (angket), dan dokumen (*documentary study*). Nana Syaodih Sukmadinata (2015:216).

Arikunto (2010 :211) Teknik Analisa data penelitian ini menggunakan 1) Uji Validitas Instrumen, 2) Uji Reliabilitas Intrumen, 3) Uji t untuk membandingkan Hasil Belajar Antara Pemberian Tugas Kelompok dan Tugas Individu.

## **HASIL**

### **Uji Validasi**

Secara umum untuk mengetahui apakah data hasil angket yang diperoleh sudah valid dan reliabel, dapat digunakan rumus umum *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Untuk mengetahui hasil analisis angket valid atau tidak, dapat dilihat dari nilai  $r$  hitung yang kemudian di bandingkan dengan nilai  $r$  tabel dengan syarat  $df = n - 2$ , dan suatu angket dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq$  nilai  $r$  tabel, jika sebaliknya maka angket tidak valid. Hasil analisis menggunakan *software* SPSS, hasil dari angket kelompok dan individu sebanyak 9 butir soal angket yang tidak valid karena nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel.

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis yang ada pada *Output Reliability Statistics Kelompok* dan *Output Reliability Statistics Individu* dengan cronbach alpha angket kelompok sebesar  $0.734 > 0.6$ , dan cronbach alpha angket individu sebesar  $0.730 > 0.6$  maka angket kelompok dan individu sudah dapat dikatakan reliabel.

### Analisis Perbandingan Hasil Pretest Dan Postest

Analisis data yang digunakan adalah Uji  $t$  atau lebih sering dikenal dengan istilah uji beda.

Untuk menghitung uji beda digunakan dua rumus yaitu *separated varians* dan *polled varians*. Karena data yang peneliti peroleh memiliki  $n_1 = n_2$  dengan varians tidak homogen, ( $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ ) maka kedua rumus yang ada boleh digunakan. Dengan syarat  $dk = n_1 - 1$  atau  $n_2 - 1$ . Jadi derajat kebebasan ( $dk$ ) bukan  $n_1 + n_2 - 2$ .

Tabel 3. Perbandingan Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

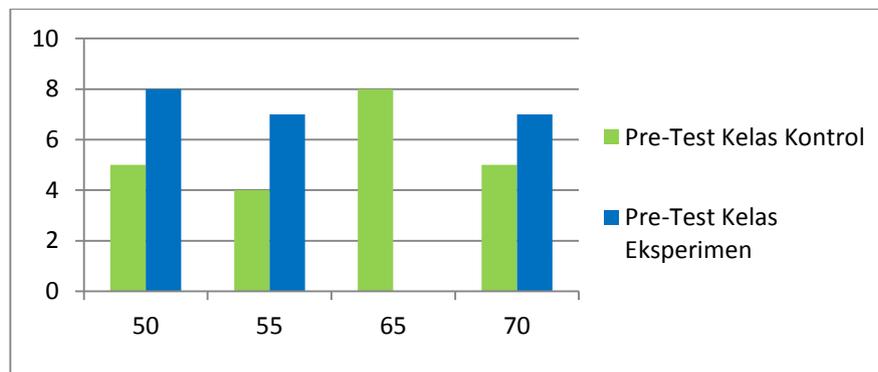
Deskripsi Data	Kelas IA n = 22 (Kelas Kontrol)		Kelas IB n = 22 (Kelas Eksperimen)	
	Pretest	Postest	Pretest	Postest
Nilai Rata-Rata	57.95	73.18	56.36	76.36
Nilai Maksimum	75	90	65	85
Nilai Minimum	50	65	50	70

Hasil pretest kelas kontrol sebesar 57.95, rata-rata hasil pretest kelas eksperimen sebesar 56.36, dimana rata-rata kelas kontrol lebih besar dari rata-rata kelas eksperimen. Dari tabel dapat kita lihat rata-rata hasil postest kelas kontrol sebesar 73.18, rata-rata

kelas eksperimen sebesar 76.36, hasil menunjukkan keadaan terbalik yakni hasil posttest kelas eksperimen lebih besar dari hasil posttest kelas kontrol.

Tabel 4. Perbandingan Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Nilai X	Frekuensi	
		Kontrol	Ekperimen
1	50	5	8
2	55	4	7
3	60	8	0
4	65	5	7
Jumlah		22	22
Rata-rata		57.95	56.36
Nilai Tertinggi		65	65
Nilai Terendah		50	50

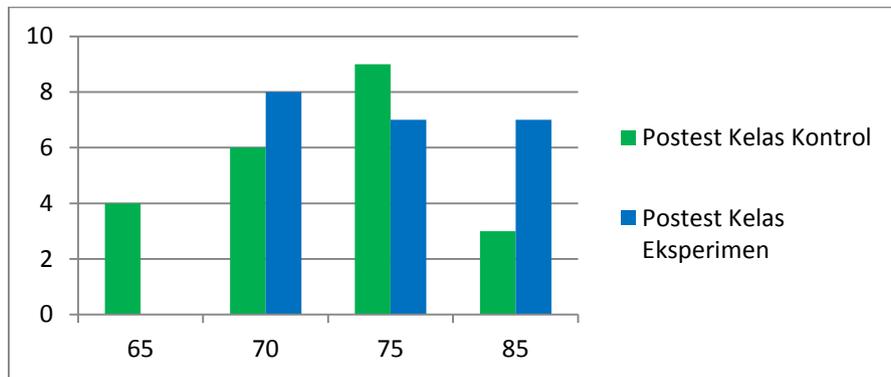


Dari gambar Histogram di atas perbandingan hasil pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai 50, 55, dan 70 pada kelas kontrol lebih sedikit dibandingkan kelas eksperimen. Hal ini berbanding terbalik dengan mahasiswa pada kelas kontrol yang memperoleh nilai 65 sebanyak 8 mahasiswa. Sedangkan kelas eksperimen tidak ada siswasiswa yang mendapatkan nilai 65.

Tabel 5. Perbandingan Nilai Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No	Nilai x	Frekuensi	
		Kontrol	Ekperimen
1	65	4	0
2	70	6	8
3	75	9	7
4	85	3	7

Jumlah	22	22
Rata-rata	73.18	76.36
Nilai Tertinggi	85	85
Nilai Terendah	65	70



Berdasarkan histogram postes perbandingan hasil belajar yang tidak konsisten. Sama seperti histogram pretes sebelumnya, hasil postes kelas eksperimen sama sekali tidak terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai 65, dan dari histogram terlihat hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen yang konsisten dengan nilai mulai meningkat. Sedangkan hasil belajar mahasiswa kelas kontrol, masih terlihat ketidak konsistenan dengan nilai tertinggi yang hanya dicapai 3 orang mahasiswa saja, sehingga peningkatan yang terjadi tidak begitu terlihat.

### Uji T Pretes Dan Postes Kelas Eksperimen

Hasil t hitung sebesar  $-10.371 < t \text{ tabel } 1.6820$ , dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.005$ . baik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki jumlah sampel (n) yang sama sehingga nilai t tabel keduanya sama.

### Uji Gain Antara Pemberian Tugas Kelompok Dan Tugas Individu

Perbandingan kelas I A dan kelas IB. kelas A diberi perlakuan pemberian tugas individu dan kelas B diberi perlakuan tugas kelompok. Hasil belajar digunakan adalah hasil belajar berupa nilai pretes dan nilai postes yang dikerjakan mahasiswa. Uji T Pretes Kelas Eskperimen dan Kontrol diketahui nilai t hitung sebesar 885, dan nilai t tabel sebesar 1.6820 dengan  $(df = 42)$ , dan nilai signifikansi sebesar  $0.381 > 0.05$ . Sedangkan

Uji T Postes Kelas Eksperimen Dan Kontrol. Hasil perhitungan postes menunjukkan nilai t hitung  $-1.764 < 1.6820$  tetap dengan ( $df = 42$ ). Sedangkan nilai signifikansinya sebesar  $0.035 > 0.05$ . nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05, maka dikatakan  $H_0$  ditolak, atau  $H_a$  diterima dengan perbedaan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa yang diberi tugas kelompok dan tugas individu.

## **PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh data hasil penelitian kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata kuliah filsafat pendidikan semester I. Pretes dan postes dilakukan pada hari berbeda pada dua kelas yaitu kelas I A (kontrol) dan kelas IB (eksperimen), kelas IA diberi perlakuan dengan metode tugas individu. Sedangkan kelas I B diberi perlakuan dengan metode tugas kelompok.

### **a) Tugas individu**

Kelas kontrol merupakan kelas dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, kelas ini peneliti memilih sebagai responden di STKIP PGRI Situbondo khususnya pada program studi pendidikan teknologi informasi dengan matakuliah filsafat pendidikan semester I. Kelas ini merupakan kelas sebagian mahasiswanya lebih senang belajar sendiri. Hasil pretes dari kelas kontrol enunjukkan rata-rata sebesar 57.95, dan setelah dilakukan perlakuan menggunakan metode pemberian tugas secara individu oleh dosen mengenai materi filsafat pendidikan, nilai hasil belajar mahasiswa meningkat dengan rata-rata sebesar 73.18, dengan selisih sebesar 15.23. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Selain peningkatan hasil belajar secara kognitif (pengetahuan), peneliti mengobservasi bagaimana sikap mahasiswa ketika belajar sendiri. Hasil yang terlihat mahasiswa kelas kontrol yang diberi tugas individu mengerjakan tugas dengan terfokus dengan teks tugas masing-masing. Namun, tak jarang ada beberapa mahasiswa terlihat kebingungan dan bertanya kepada teman sebangku, meskipun mereka sudah diperingatkan untuk mengerjakan tugas secara individu. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kelas kontrol masih membutuhkan bimbingan dan masukan, bahkan sumber belajar yang dapat membantu mereka menyelesaikan tugas mereka.

## **b) Tugas kelompok**

Kelas eksperimen adalah kelas dengan jumlah mahasiswa yang sama dengan kelas kontrol yaitu 22 mahasiswa. Salah satu alasan mengapa peneliti memilih kelas ini sebagai responden karena jumlah mahasiswa yang sama dengan kelas kontrol. Hal ini peneliti lakukan agar lebih mudah untuk melakukan analisis data. Hasil rata-rata pretes dari kelas eksperimen lebih rendah dari kelas kontrol sebesar 56.36. Namun setelah dilakukan pemberian tugas kelompok pada kelas eksperimen, maka diperoleh nilai rata-rata postes kelas eksperimen sebesar 76.36 dengan selisih 20 angka. Hasil di atas menunjukkan bahwa pemberian tugas secara kelompok dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, bahkan hasil yang didapatkan lebih besar dibandingkan hasil belajar mahasiswa yang diberi tugas individu. Peneliti menyimpulkan bahwa interaksi dan diskusi dalam belajar mengajar sangat perlu dilakukan, sebagai salah satu cara untuk mengajarkan siswa untuk bertukar pikiran dan berbagi dalam belajar.

## **KESIMPULAN**

Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang baik seharusnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, baik hasil belajar dalam ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Hasil postes peneliti dapatkan dari perhitungan menggunakan program SPSS yaitu rata-rata postes kelas kontrol dengan pemberian tugas individu adalah sebesar 73.18, sedangkan rata-rata postes kelas eksperimen yang diberi tugas kelompok adalah sebesar 76.36. Hasil tersebut menunjukkan perbedaan hasil belajar yang tidak begitu signifikan dengan selisih angka 3.18.

Hasil belajar kedua kelas menunjukkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar mahasiswa yang diberi tugas kelompok dan tugas individu ditunjukkan oleh nilai signifikansi yaitu  $0.035 < 0.05$ , dimana sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi dari hasil analisis lebih kecil dari 0.05, maka dikatakan  $H_0$  ditolak, atau  $H_a$  diterima dan dinyatakan ada perbedaan yang signifikan antara pemberian tugas secara kelompok dan tugas secara individu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati, dan Moedjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dira, M, P, Dyah. 2017. *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Tugas Kelompok dan Tugas Individu Siswa Kelas IV SD Negeri Prambanan*. Yogyakarta:

Universitas Negeri Yogyakarta

- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fuah, Bahjatul. 2017. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Tugas Kelompok dan Tugas Individu dalam Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin*. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari
- Ibrahim. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Imam, Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang ; Universitas Diponegoro
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta
- Nana, Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru
- Nugraheni, Eka Arina. 2013. *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Siswa yang Diberi Tugas Secara Kelompok dengan Tugas Individu pada Materi Hubungan Antara Sudut Kelas VII SMP Negeri 2 Pabelan Tahun Ajaran 2012/2013*. Salatiga. Universitas Kristen Satya Wacana
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Prasetyo , D. Agif. 2015. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Pemberian Tugas Kooperatif dan Tugas Individu pada Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Pajang 3 Tahun Ajaran 2014/2015*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Syahrir, Arianti, Haeriyah. 2017. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Antara Peserta Didik yang Diberi Tugas Kelompok dengan Tugas Individu di Kelas IX Mts. Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Islam Negeri
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta ; Pustaka Pelajar
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- S, Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media

- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Menagajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung ; Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta ; Rinekan Cipta
- Sukmadinata, S, Nana. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group
- Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2013. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran*. Yogyakarta.: Ar-Media